## **ABSTRAKSI**

PT Telkom harus senantiasa untuk memperhatikan aspek dari pelanggan sesuai dengan misinya. Pilihan jasa dalam *fixedline* masih sangat minim. Salah satunya konsumen terkadang mengeluh tentang rekening telepon yang tidak terkontrol, banyaknya telepon tidak aktif atau biasa disebut telpon tidur dan terkadang adanya tunggakan rekening telepon. Tunggakan dan telepon tidur tersebut juga merugikan pihak PT Telkom itu sendiri. Dari sisi konsumen, dalam pelayanan *fixedline* untuk penggunaan bersama terkadang kurang efektif, contoh untuk di kost-kostan, keluarga besar dan sebagainya. Dikarenakan ada pihak – pihak yang merasa dirugikan untuk pemakaian bersama, karena pulsa tagihan telepon yang tidak terkontrol. Maka dari itu, pihak dari Divisi Riset dan Teknologi Informasi (DivRisTI) PT Telkom melakukan terobosan baru yaitu sistem *prepaid fixedline* yang mempunyai *brand name* TELKOM*PAS*. Maka perlu kajian lebih lanjut apakah dengan adanya layanan baru dapat meningkatkan pendapatan dari pihak PT Telkom itu sendiri atau tidak. Dan dengan pengkajian seperti apa keinginan konsumen. Kajian ini meliputi aspek pasar, teknis dan finansial.

Untuk mengkaji apakah layanan sesuai dengan keinginan konsumen, maka perlu dilakukan survey. Hasil survey ini akan menjadi data sekunder untuk kajian yang ada. Dan dari data sekunder ini diperoleh pasar tersedia untuk segmen residensial adalah sebesar 17.96 % dari pasar potensial yang sebesar 82.5%. Sedangkan untuk segmen penyewaan kamar mempunyai pasar potensial sebesar 56% dan pasar tersedianya adalah 6.80%. Untuk segmen perusahaan mempunyai pasar potensial yaitu 47% dan mempunyai pasar tersedia yaitu 23 % dari pasar potensial.

Dari kajian tersebut diperoleh nilai NPV (*Net Present Value*) yaitu **Rp Rp 751.785.474** Untuk PBP (*Payback Periode*) yatu sebesar **2.22** tahun, sedang BCR yaitu **2.31.** Dan IRR diperoleh **55%.** Dapat dilihat nilai NPV > 0, BCR > 1, IRR > MARR (23%) dan PBP cukup singkat. Maka kajian layanan ini layak untuk dijalankan.

Kata kunci : Fixedline, Pasar, Keuangan